



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN NILAI BERITA KETERKENALAN DALAM  
KANAL NEWS PADA IDNTIMES.COM PERIODE  
MARET 2025**



**LAPORAN TUGAS AKHIR  
VIA MARCHELLINDA GUNANTO  
NIM 2206321045  
PENERBITAN (JURNALISTIK)**

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2025**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN NILAI BERITA KETERKENALAN DALAM  
KANAL NEWS PADA IDNTIMES.COM PERIODE  
MARET 2025**



**Tugas Akhir**

**Melengkapi Persyaratan Kelulusan**

**Program Diploma III**

**POLITEKNIK  
NEGERI**

**VIA MARCHELLINDA GUNANTO**

**NIM 2206321045**

**PENERBITAN (JURNALISTIK)**

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2025**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENERAPAN NILAI BERITA KETERKENALAN DALAM  
KANAL NEWS PADA IDNTIMES.COM PERIODE  
MARET 2025**

Disetujui Depok, 3 JULI 2025

**Pembimbing Materi**

Drs. Cecep Gunawan, M.Si.  
NIP 196107021983032011

**Kepala Program Studi,**

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si  
199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN NILAI BERITA KETERKENALAN DALAM  
KANAL NEWS PADA IDNTIMES.COM PERIODE  
MARET 2025**

Disahkan:

Depok, 3 JULI 2025

**Penguji I**

Drs. Djony Herfan, M.I.Kom.  
NIP. 22992014110319631213

**Penguji II**

Maria Septian Riasanti Mola, M.I.Kom.  
NIP. 199209232022032012

**Kepala Program Studi,**

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si  
NIP 199004032022032011

**Kepala Jurusan,**



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.  
NIP 198405292012121002



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam Tugas Akhir dengan judul Penerapan Nilai Berita Keterkenalan dalam Kanal *News* pada IDNTIMES.COM Periode Maret 2025.

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Akhir ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil analisa telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok 3 Juli 2025



Via Marchellinda Gunanto



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan ini berjudul “Penerapan Nilai Berita Keterkenalan dalam Kanal *News* pada IDNTIMES.COM Periode Maret 2025” ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta kesempatan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng, selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.
3. Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si, selaku Ketua Program Studi Penerbitan (Jurnalistik).
4. Drs. Cecep Gunawan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Teknis sekaligus Dosen Pembimbing materi yang sudah membantu penulis dalam membuat laporan tugas akhir ini.
5. Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendampingi serta memberikan arahan berharga selama masa perkuliahan.
6. Sunariyah, selaku editor *news* sekaligus pembimbing Magang Industri di IDN Times.
7. Deti Mega, Dheri Agriesta, Dwifantya Aquina, Satria Permana, Dwi Riyanto Agustiar, Rochmanudin Jaffarudin, selaku editor, yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berharga selama di IDN.
8. Fredlina Nayla Sahla, S.Tr.I.Kom., Veronica Theresia Taruh Barguna, S.Ikom., dan Deidra Marsya Maharanie, S.I.Kom., selaku teman-teman *internship* di IDN Times yang telah berbagi pengalaman serta memberikan pembelajaran berharga selama penulis menjalani Magang Industri.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Ave Airiza Gunanto selaku kakak yang selalu mendampingi, memberikan dukungan, serta menjadi panutan utama bagi penulis.
10. Neza Puspita Sari Rusdi dan Putri Wulandari yang telah memberikan dukungan, berjuang bersama, memberikan solusi, serta mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun Tugas akhir.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang ada. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan maklum sebesar-besarnya dari para pembaca. Akhir kata, penulis juga berharap laporan ini mampu menjadi referensi dan membantu dalam penyusunan Tugas Akhir lainnya.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	3
1.5 Metode Penulisan.....	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Media Massa.....	6
2.2 Jenis Media Massa.....	6
2.2.1 Media <i>Online</i> .....	8
2.2.2 Isi Media <i>Online</i> .....	8
2.3 Pengertian Berita.....	9
2.4 Nilai Berita.....	10
2.4.1 Ragam Nilai Berita.....	10
2.5 Nilai Berita Keterkenalan ( <i>Prominence</i> ).....	12



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6 Kesimpulan .....	13
<b>BAB III PROFIL IDNTIMES.COM DAN PENGANTAR PENERAPAN NILAI BERITA PADA KANAL NEWS IDNTIMES.COM</b>	
3.1 Pengantar.....	17
3.2 Profil IDN Times.....	17
3.3 Sejarah IDN Times.....	17
3.4 Visi dan Misi IDN Times.....	18
3.4.1. Visi.....	19
3.4.2. Misi .....	19
3.5 Logo IDN Times .....	19
3.6 Struktur Organisasi IDN Times .....	20
3.6.1 Susunan Redaksi IDN Times .....	21
3.7 Rubrikasi IDN Times .....	23
3.8 Sumber dan Alur Berita IDN Times .....	29
3.9 Penerapan Nilai Berita IDN Times .....	30
3.10 Penutup.....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Pengantar.....	33
4.2 Bahan Analisis .....	33
4.3 Kriteria Analisis .....	34
4.4 Analisis Penerapan Nilai Berita Keterkenalan.....	34
4.4.1 Analisis Berita 1 .....	34
4.4.2 Analisis Berita 2.....	39
4.4.3 Analisis Berita 3 .....	42
4.4.4 Analisis Berita 4.....	46



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.4.5 Analisis Berita 5.....	49
4.4.6 Analisis Berita 6.....	52
4.4.7 Analisis Berita 7.....	54
4.5 Kesimpulan .....	57

### BAB V KESIMPULAN

5.1 Pengantar.....	61
5.2 Kesimpulan .....	61
5.3 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
---------------------	----

### LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo IDN Media .....	19
Gambar 3.2 Logo idntimes.com.....	19
Gambar 3.3 Logo Perusahaan IDN Media “Iconic Pen” .....	19
Gambar 3.4 Logo <i>type</i> idntimes.com .....	19
Gambar 3.5 Tangkapan Layar Kanal <i>News</i> .....	24
Gambar 3.6 Tangkapan Layar Kanal <i>Business</i> .....	24
Gambar 3.7 Tangkapan Layar Kanal <i>Sport</i> .....	25
Gambar 3.8 Tangkapan Layar Kanal <i>Tech</i> .....	25
Gambar 3.9 Tangkapan Layar Kanal <i>Hype</i> .....	26
Gambar 3.10 Tangkapan Layar Kanal Korea .....	26
Gambar 3.11 Tangkapan Layar Kanal <i>Life</i> .....	27
Gambar 3.12 Tangkapan Layar Kanal <i>Health</i> .....	27
Gambar 3.13 Tangkapan Layar Kanal <i>Regional</i> .....	28
Gambar 3.14 Tangkapan Layar Kanal <i>Quiz</i> .....	28
Gambar 4.1 Diagram Analisis.....	60
Gambar 4.2 Diagram Analisis.....	60
Gambar 4.3 Diagram Analisis.....	60
Gambar 5.1 Infografik Analisis Penerapan Nilai Berita Keterkenalan.....	65



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Susunan Redaksi idntimes.com.....	21
Tabel 4.9 Hasil Analisis Tujuh Berita.....	58





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi memfasilitasi individu untuk mendapatkan informasi dengan cepat melalui media massa. Asep Syamsul Romli (2017) menjelaskan bahwa media adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan kepada publik secara luas, baik melalui surat kabar, radio, televisi, maupun internet.

Seiring perkembangan teknologi, media massa berkembang menjadi media elektronik, cetak, dan *online*. Media *online*, khususnya, menjadi pilihan praktis yang memudahkan pembaca mengakses berita terkini secara cepat dan mudah. Menurut Khoirul Muslimin (2019), sebuah berita dinilai layak disajikan ketika memenuhi kriteria utama berikut: aktualitas, yaitu disajikan segera setelah peristiwa terjadi; signifikansi, yakni memiliki kepentingan dan relevansi bagi khalayak luas; dampak, dengan efek nyata terhadap masyarakat; kedekatan, baik secara geografis, emosional, maupun budaya; dan *human interest*, yang mencakup elemen emosional seperti ketegangan, humor, atau kisah pribadi yang menggugah perasaan pembaca

Setiap media memiliki perspektif dan gaya penulisan unik dalam menyusun berita yang akan disampaikan kepada khalayak. Dalam proses pengolahan berita, penulis harus mengevaluasi nilai berita yang dimiliki oleh tulisan tersebut untuk memutuskan kelayakan publikasinya.

Dalam sebuah berita, terdapat nilai-nilai yang saling berhubungan dan berkontribusi terhadap peristiwa yang dijelaskan oleh wartawan. Beberapa nilai yang mendasari penyusunan berita meliputi keterbaruan (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), konsekuensi (*consequence*), konflik (*conflict*), keanehan (*oddity*), seks (*sex*), emosi (*emotion*), keterkenalan (*prominence*), ketegangan (*suspense*), dan perkembangan (*progress*).

Menurut Haris Sumadiria (2020), keterkenalan merupakan salah satu dari enam nilai berita utama yang dapat meningkatkan daya tarik berita bagi pembaca. Sementara itu, Asep Syamsul Romli (2017), juga menekankan bahwa berita dengan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

elemen keterkenalan cenderung lebih banyak diminati karena publik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sosok atau institusi yang telah dikenal luas.

IDN Times merupakan salah satu media daring yang cukup dikenal luas di Indonesia. Media ini menyajikan beragam informasi aktual melalui berbagai kanal, seperti *News*, *Hype*, *Life*, dan lainnya. Masing-masing kanal memiliki fokus serta target pembaca yang berbeda, namun tetap berpijak pada prinsip-prinsip jurnalistik dalam proses produksinya.

Di lingkungan redaksi, IDN Times juga mengusung budaya kerja yang dikenal dengan sebutan *#DiversityIsBeautiful*, yang mencakup delapan nilai utama: kesetaraan gender, keberagaman ras dan etnis, kerukunan antaragama, toleransi terhadap perbedaan pandangan, serta penolakan terhadap pelecehan seksual, perundungan, stereotip, dan definisi ulang mengenai kecantikan. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi bagian dari identitas redaksi, tetapi juga diinternalisasi dalam praktik jurnalistik mereka termasuk dalam pemilihan isu dan cara penyajian artikel sehingga mendorong pembaca untuk lebih menghargai keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan.

Penerapan nilai keterkenalan (*prominence*) dalam kanal *News* IDN Times periode Maret 2025 menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Nilai keterkenalan berkaitan dengan seberapa penting atau terkenalnya subjek berita tersebut. Berita yang melibatkan tokoh terkenal atau peristiwa besar cenderung memiliki daya tarik lebih bagi pembaca.

Penelitian mengenai penerapan nilai keterkenalan dalam berita dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang strategi penyajian berita yang efektif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi pembaca.

Dengan memahami penerapan nilai keterkenalan dalam berita, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik berita yang disajikan oleh media *online* seperti IDN Times. Hal ini juga dapat membantu media dalam mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan pembaca.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan batasan-batasan dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Isi berita dalam kanal *News* pada IDN Times periode Maret 2025.
2. Penerapan nilai berita keterkenalan dalam kanal *News* pada IDN Times periode Maret 2025.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Nilai Berita Keterkenalan dalam Kanal *News* pada IDNTIMES.COM Periode Maret 2025?”. Berangkat dari rumusan masalah tersebut adapun judul yang akan penulis gunakan dalam Tugas Akhir ini adalah “Penerapan Nilai Berita Keterkenalan dalam Kanal *News* pada IDNTIMES.COM Periode Maret 2025”.

## 1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui isi berita serta penerapan nilai berita keterkenalan dalam kanal *News* pada IDN Times selama periode Maret 2025.

## 1.5 Metode Penulisan

Penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam Tugas Akhir ini. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran analisis yang jelas dan lengkap berdasarkan fakta, data, informasi, studi pustaka, dan pengamatan langsung pada berita yang dimuat di kanal *News* IDN Times.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir di antaranya sebagai berikut:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1. Metode Kepustakaan

Penulis menelusuri serta mengumpulkan data dari referensi buku, internet, dan sumber berita dari media daring IDN Times yang akan digunakan untuk melengkapi data dalam proses penyusunan Tugas Akhir.

### 2. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap sumber berita yang ada pada kanal *News* IDN Times periode Maret 2025 untuk dijadikan objek analisis penulisan Tugas Akhir.

### 3. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Sunariyah selaku editor *News* dengan tujuan memperoleh penjelasan teori dan data yang akurat dari sudut pandang tim redaksi IDN Times dengan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diangkat penulis dalam Tugas Akhir.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, masing-masing berfokus pada topik utama tertentu, guna memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi. Secara umum, struktur penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini memuat penjelasan awal mengenai alasan dan latar belakang penulisan Tugas Akhir, rumusan masalah yang ingin dijawab, ruang lingkup pembahasan, tujuan dari penulisan, metode yang digunakan dalam proses penulisan serta pengumpulan data, hingga penjelasan singkat mengenai sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II LANDASAN TEORI**, bab ini memuat berbagai teori dan pandangan para ahli yang menjadi acuan konseptual dalam menganalisis topik penelitian. Teori-teori tersebut berfungsi sebagai fondasi utama yang memperkuat analisis sekaligus membantu penulis membangun kerangka berpikir yang logis dan terstruktur.

**BAB III PROFIL PERUSAHAAN**, pada bab ini penulis memaparkan informasi mendalam tentang IDN Times, mulai dari sejarah singkat perusahaan,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

makna logo, visi dan misi, struktur redaksi, hingga alur kerja yang berlaku di media tersebut.

**BAB IV PEMBAHASAN**, bab ini menjadi inti dari Tugas Akhir. Penulis akan membahas dan menjabarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai penerapan unsur keterkenalan pada kanal *News IDN Times* periode Maret 2025.

**BAB V PENUTUP**, bab terakhir ini merangkum hasil dari pembahasan sebelumnya dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, penulis juga menyampaikan saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi atau masukan yang membangun bagi pihak terkait.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Pengantar

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### 5.2 Kesimpulan

1. Berdasarkan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada isi berita yang dimuat dalam kanal *News* di IDNTIMES.COM selama periode Maret 2025, serta fokus pada penerapan nilai berita keterkenalan dalam pemberitaan tersebut. Batasan ini ditetapkan agar pembahasan menjadi lebih terarah dan mendalam, serta sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Berangkat dari batasan tersebut, rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah: “Bagaimana penerapan nilai berita keterkenalan dalam kanal *News* pada IDNTIMES.COM periode Maret 2025?” Pertanyaan ini menjadi landasan utama dalam proses pengumpulan data, analisis isi, hingga penyusunan kesimpulan. Sejalan dengan rumusan tersebut, penulis memilih judul: *Penerapan Nilai Berita Keterkenalan dalam Kanal News pada IDNTIMES.COM Periode Maret 2025*.
3. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami isi berita yang dimuat pada kanal *News* IDN Times selama Maret 2025, serta mengkaji bagaimana nilai keterkenalan diterapkan dalam pemberitaan tersebut. Penulis berharap hasil kajian ini dapat memberikan gambaran tentang cara kerja media digital dalam meringkai berita yang berbasis pada tokoh atau hal-hal yang memiliki daya tarik publik.
4. Secara teoretis, nilai keterkenalan merupakan salah satu unsur penting dalam dunia jurnalistik yang berfungsi untuk menarik perhatian khalayak. Nilai ini memberikan daya tarik tersendiri karena publik memiliki kecenderungan untuk memperhatikan hal-hal yang telah dikenal, baik

berupa tokoh, tempat, maupun peristiwa. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai keterkenalan dalam kanal *News IDN Times* selama Maret 2025 cukup dominan dan menjadi strategi redaksional yang konsisten.

5. Nilai keterkenalan dalam konteks ini tidak hanya mencakup sosok publik seperti selebritas, pejabat, dan pengusaha terkenal, tetapi juga meliputi tempat ikonik, peristiwa besar, tanggal bersejarah, situasi penting, hingga unsur kultural seperti mitos daerah. Tokoh seperti Harvey Moeis, tempat seperti Candi Borobudur, peristiwa seperti pengesahan revisi UU TNI, hingga kepercayaan lokal seperti mitos Nyi Roro Kidul menjadi contoh konkret bagaimana keterkenalan dimanfaatkan oleh media untuk meningkatkan daya tarik berita dan membangun kedekatan emosional dengan pembaca.
6. Dari hasil analisis dan wawancara yang dilakukan, disimpulkan bahwa nilai keterkenalan merupakan salah satu unsur penting dalam dunia jurnalistik yang berfungsi untuk menarik perhatian khalayak. Dalam konteks *IDN Times*, nilai ini tampak dominan dan konsisten diterapkan dalam kanal *News*. Keterkenalan tidak terbatas pada tokoh publik semata, tetapi juga mencakup tempat ikonik, peristiwa besar, tanggal bersejarah, situasi penting, hingga unsur budaya seperti mitos lokal.
7. Dalam praktik jurnalistik di *IDN Times*, terdapat lima unsur nilai berita utama yang menjadi acuan, yakni *magnitude*, *proximity*, aktualitas, *human interest*, dan ketokohan (keterkenalan). Kelima unsur ini digunakan secara bersamaan untuk menentukan kelayakan sebuah isu untuk dijadikan berita. Penerapan nilai keterkenalan menjadi penting ketika menyangkut tokoh publik yang memiliki dampak sosial luas. Namun demikian, *IDN Times* tidak serta-merta mengeksploitasi sisi pribadi seorang tokoh, kecuali jika informasi tersebut telah terkonfirmasi dan relevan secara publik. Contoh, dalam kasus isu perselingkuhan yang melibatkan tokoh publik seperti Ridwan Kamil, redaksi *IDN Times* tidak langsung mengangkat isu tersebut menjadi pemberitaan utama. Jika isu tersebut tidak berdampak pada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepentingan publik atau tidak terkonfirmasi, maka berita tersebut tidak dimuat. Sebaliknya, jika terdapat klarifikasi resmi atau dampak terhadap jabatan publik, redaksi akan mempertimbangkan untuk menayangkannya dengan pendekatan yang tetap menjaga keberimbangan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis memilih tujuh artikel sebagai sampel, dengan pertimbangan bahwa setiap artikel mewakili satu hari dalam setiap minggunya. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketujuh artikel tersebut telah menerapkan nilai berita keterkenalan dalam penyajiannya.

1. Dari hasil analisis terhadap tujuh berita yang ditampilkan dalam tabel di atas, seluruh berita (100%) telah menerapkan unsur nilai berita keterkenalan. Setiap berita mengangkat tokoh, institusi, peristiwa, atau tempat yang memiliki daya tarik publik dan dikenal secara luas, sehingga menerapkan kriteria keterkenalan dalam berita.
2. Mayoritas berita menonjolkan tokoh penting atau institusi sebagai unsur utama keterkenalan, yaitu sebanyak 5 berita (71,4%). Sementara itu, masing-masing satu berita (14,3%) mengangkat unsur tempat terkenal dan hari besar sebagai daya tarik. Tidak ditemukan berita yang menampilkan selebriti, publik figure, atau mitos terkenal. Contoh, berita berjudul "Bahlil Lakukan Pelanggaran Etik, DGB UI Minta Disertasi Ditulis Ulang" menampilkan tokoh pejabat publik; "Sejarah Hari Musik Nasional yang Diperingati Setiap 9 Maret" mengangkat momen peringatan nasional yang dikenal luas; dan "Prabowo Hari Ini Kunjungi Pabrik Freeport–Resmikan 17 Stadion di Jatim" memadukan tokoh nasional dengan kegiatan berskala besar.
3. Temuan ini menunjukkan bahwa unsur keterkenalan dalam berita dapat hadir dalam berbagai bentuk. Namun, selama periode ini, dominasi tokoh penting dan institusi menjadi faktor utama yang mendorong penerapan nilai keterkenalan dalam berita yang dimuat.

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN NILAI BERITA KETERKENALAN DALAM KANAL NEWS PADA IDNTIMES.COM PERIODE MARET 2025**

Search...

2025

**Tokoh Penting/Institusi**



**Tempat Terkenal dan Hari Besar/Nasional**



**Tokoh Terkenal dan Mitos Terkenal**

Karena tidak ada satu pun artikel yang mengangkat unsur tokoh terkenal maupun mitos (masing-masing 0%), penulis menyimpulkan bahwa kedua bentuk keterkenalan tersebut tidak muncul dalam pemberitaan selama periode analisis.

**Penerapan Nilai Berita Keterkenalan**



Gambar 5.1 Infografik Analisis Penerapan Nilai Berita Keterkenalan





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam mengenai pengaruh unsur keterkenalan dalam penyajian berita terhadap minat baca dan pemahaman audiens terhadap isi berita. Penelitian juga bisa difokuskan pada perbandingan antara berita yang menggunakan tokoh terkenal dengan berita yang lebih menekankan isi atau isu tanpa keterlibatan figur publik. Selain itu, akan menarik jika penelitian berikutnya menggunakan pendekatan langsung kepada pembaca, seperti melalui survei atau wawancara, untuk mengetahui bagaimana unsur keterkenalan memengaruhi cara mereka memahami dan menyikapi suatu informasi. Dengan begitu, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi media dalam menyajikan berita yang tidak hanya menarik, tetapi juga mendidik dan bermakna.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amin, S. M. (2018). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Wonosobo: Biti Djaya.
- Dewan Pers. (2012). *Pedoman Pemberitaan Media Siber*. Diunduh dari <http://dewanpers.or.id>.
- Fitriawan, Rana Akbari., & Nuraeni, Reni. (2017). *Jurnalistik Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2017). *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Edisi ke-8). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Edisi ke-2). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, N. (2022). *Dasar-Dasar Jurnalistik: Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Muslimin, K. (2019). *Jurnalistik dasar: Jurus jitu menulis berita, feature, biografi, artikel populer, dan editorial*. Jepara: Unisnu Press.
- Pusat Bahasa. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Romli, Asep Syamsul. (2017). *Jurnalistik Praktis: Teknik Produksi Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadiria, A. S. Haris. (2011). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Edisi ke-4). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, A. S. Haris. (2020). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supadiyanto. (2020). *Pengantar Jurnalisme Konvergentif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar – Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik Teknik Penulisan*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Berita, Artikel, & Feature.* Tangerang: Matana Publishing Utama.

Widarmanto, T. (2017). *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulis dan Jurnalis (Edisi Revisi)*. Surabaya: Araska Publisher.

Yunus, S. (2015). *Jurnalistik Terapan (Edisi ke-3)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

### Tautan Berita

Dewi, S. (2025, 1 Maret). *Bahlil lakukan pelanggaran etik, DGB UI minta disertasi ditulis ulang*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/bahlil-lakukan-pelanggaran-etik-dgb-ui-minta-disertasi-ditulis-ulang-00-bbwlv-hnx7xp>

Manoban, B. (2025, 9 Maret). *Sejarah Hari Musik Nasional yang diperingati setiap 9 Maret*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/sejarah-hari-musik-nasional-yang-diperingati-setiap-9-maret-00-s5z9f-9ny396>

Dewi, S. (2025, 11 Maret). *Jenderal Agus: TNI siapkan 66.714 prajurit untuk amankan Idulfitri*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/jenderal-agus-tni-siapkan-66-714-prajurit-untuk-amankan-idulfitri-00-bbwlv-1q84wx>

Brahm. (2025, 14 Maret). *Belarus: AS tidak berencana akhiri perang di Ukraina*.

IDN Times. <https://www.idntimes.com/news/world/belarus-as-tidak-berencana-akhiri-perang-di-ukraina-01-3fz8h-fsbryt>

Nafi'an, M. I. (2025, 17 Maret). *Prabowo hari ini kunjungi pabrik*

*Freeport-resmikan 17 stadion di Jatim*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/prabowo-hari-ini-kunjungi-pabrik-freeport-resmikan-17-stadion-di-jatim-00-rgfwk-xx896s>

Wisesa, Y. D. B. (2025, 20 Maret). *Masyarakat demo tolak UU TNI, jalan Gatot Subroto macet total*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/masyarakat-demo-tolak-uu-tni-jalan-gatot-subroto-macet-total-00-jkxzp-7518nf>

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hutasoit, L. (2025, 12 Maret). *Nasib pencari bekicot yang jadi korban salah tangkap polisi*. IDN Times.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/nasib-pencari-bekicot-di-grobogan-jadi-korban-salah-tangkap-polisi-00-sbfjr-04d57p>



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Daftar Lampiran

1. Tangkapan layar tampilan website bahan berita analisis
2. Transkrip wawancara
3. Absensi Bimbingan Materi dan Teknis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

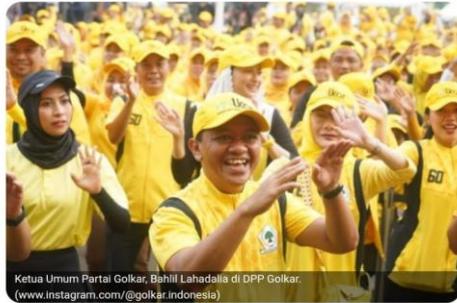
## LAMPIRAN I

### Berita 1

HOME > NEWS > INDONESIA 01 Mar 25 | 09:30

#### Bahlil Lakukan Pelanggaran Etik, DGB UI Minta Disertasi Ditulis Ulang

Bahlil akan sulit diwisuda pada 2025



Ketua Umum Partai Golkar, Bahlil Lahadalia di DPP Golkar. (www.instagram.com/@golkar.indonesia)



Verified

Santi Dewi

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (UI) merekomendasikan agar Bahlil Lahadalia menulis ulang disertasinya yang disampaikan dalam sidang promosi pada 16 Oktober 2024 lalu. Rekomendasi itu dikeluarkan usai DGB melakukan sidang etik terkait kisruh studi program doktor Bahlil yang kilat. Bahlil berhasil menyelesaikan studi doktor dalam kurun waktu satu tahun dan delapan bulan.

"Betul, isi rekomendasi dari DGB seperti yang beredar luas itu," ujar Ketua DGB, Harkristuti Harkrisnowo ketika dihubungi oleh IDN Times melalui telepon pada Sabtu (1/3/2025).

Rekomendasi DGB bagi Bahlil, kata Harkristuti yakni membatalkan disertasi Bahlil dan wajib menulis ulang dengan topik baru. Namun, perempuan yang merupakan ahli hukum pidana dan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia itu menggaris bawahi rekomendasi sanksi tidak hanya menasar Bahlil tetapi juga para akademisi yang menjadi promotornya.

"Mereka (tim promotor) kena sanksi juga. Kami mau mengatakan bahwa yang salah bukan BL (Bahlil) saja, promotornya pun juga punya andil di situ," katanya.

Rekomendasi sanksi bagi tim promotor yaitu diberikan teguran keras dan larangan mengajar hingga penundaan kenaikan pangkat dosen terkait. Harkristuti menjelaskan rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan akhir. Sebab, rekomendasi telah disampaikan ke pihak rektor pada 14 Januari 2025 lalu.

Ia menambahkan usai ada rekomendasi dari DGB maka seharusnya digelar rapat yang melibatkan empat organ di UI yakni Majelis Wali Amanat (MWA), DGB, rektor dan senat akademik. Dalam forum itu lah diambil keputusan.

#### 1. DGB akui studi doktor Bahlil yang kilat telah cemari nama baik UI



Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (UI), Harkristuti Harkrisnowo. (Dokumentasi UI)

Lebih lanjut, Harkristuti mengakui studi doktor Bahlil yang kilat dan terbukti telah melanggar etika, menyebabkan nama baik UI menjadi tercemar. Ia pun menyebut banyak mahasiswa program studi doktor yang marah mendengar Ketua Umum Partai Golkar itu mampu merampungkan studi dalam waktu 20 bulan saja.

Oleh sebab itu DGB meminta kepada rektorat dan pimpinan setiap fakultas untuk memegang teguh etika dalam proses belajar dan mengajar. "Kami meminta agar etika dipegang teguh dalam pendidikan dan penelitian. Sedangkan, proses pembimbingan (mahasiswa) harus mengacu kepada etika yang sudah disusun bersama. Di UI kan ada kode etik dan kode perilaku," kata mantan Direktur Jenderal di Kementerian Hukum dan HAM itu.

Di dalam kode etik dan perilaku itu sudah tertulis jelas apa saja yang dilarang dan sanksinya seandainya terjadi pelanggaran. "Harusnya pimpinan juga lebih aware terhadap kualitas pendidikan di Tanah Air," tutur dia.

Di sisi lain, Harkristuti menyadari adanya konflik kepentingan antara Ketua MWA, Yahya Cholil Staquf dengan kasus studi kilat doktor Bahlil. Sebab, ormas yang dipimpin oleh Gus Yahya mendapatkan izin pengelolaan konsesi tambang dari kementerian yang dipimpin oleh Bahlil. Namun, Harkristuti enggan mengomentari apakah hal itu bisa mempengaruhi sikap akhir UI terhadap Bahlil.



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2. UI belum buat keputusan resmi terkait studi kilat doktor Bahlil



Ilustrasi rektorat Universitas Indonesia (UI). (ANTARA FOTO/Feru Lantara)

Sementara, ketika dikonfirmasi kepada rektorat UI, mereka membantah sudah ada keputusan akhir yang dibuat menyangkut studi doktor Bahlil. Rektorat UI pun enggan mengonfirmasi hasil investigasi etik yang dilakukan oleh DGB dan sudah beredar luas di ruang publik.

"Terkait hal ini, saya tidak bisa konfirmasi atas hasil investigasi. Saya hanya bisa konfirmasi bahwa UI secara resmi belum membuat keputusan apapun terhadap Bapak Bahlil," ujar Direktur Humas, Media, Pemerintahan dan Internasional UI Arie Afriansyah kepada *IDN Times* pada Jumat kemarin.

Sementara, Harkristuti selaku Ketua DGB UI justru menantikan kapan digelar rapat dengan empat organ di UI untuk membahas keputusan akhir tersebut terkait Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) itu.

## 3. DGB UI nyatakan Bahlil melanggar empat hal dalam studi doktor



Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia di Kantor Kementerian ESDM, Rabu (26/2/2025). (IDN Times/Trio Hamdani)

Sementara, di dalam sidang etik, DGB UI menemukan empat pelanggaran akademik yang dilakukan oleh Bahlil. Pelanggaran tersebut yakni:

- Ketidajujuran akademik: pengambilan data tanpa izin dan tidak transparan
- Pelanggaran standar akademik: lulus dalam waktu singkat dan tanpa memenuhi syarat
- Perlakuan khusus: proses pembimbingan dan kelulusan mendapatkan keistimewaan
- Konflik kepentingan: promotor dan ko-promotor terkait dengan kebijakan Bahlil

Selain itu, UI juga menunda atau melakukan moratorium penerimaan mahasiswa baru program doktor (S3) di Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG). Pernyataan ini dikeluarkan oleh Ketua Majelis Amanat (MWA) UI Yahya Cholil Staquf pada November 2024 lalu terkait gelar yang diperoleh Bahlil dari SKSG UI.

"Langkah ini diambil untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan di UI dilakukan secara profesional dan bebas dari potensi konflik kepentingan," demikian keterangan pers rilis yang ditandatangani Yahya.

ITEKNIK  
GERI  
ARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I

### Berita 2

HOME > NEWS > INDONESIA

09 Mar 25 | 10:00

#### Sejarah Hari Musik Nasional yang Diperingati Setiap 9 Maret

Tahun 2025 ini menjadi peringatan yang ke-22



ilustrasi orang memainkan biola (IDN Times/Aji)



Verified

Bella Manoban

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

**Jakarta, IDN Times** - Tanggal 9 Maret menjadi hari penting bagi insan musik di Indonesia, karena tanggal ini ditetapkan sebagai **Hari Musik Nasional**. Pada tahun 2024 ini, merupakan peringatan Hari Musik Nasional ke-22.

Sejak 2003, Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta, dan Rekaman Musik Indonesia (PAPPRI) sebetulnya telah mengusulkan Hari Musik Nasional, namun baru mulai ditetapkan pada 2013.

**Hari Musik Nasional** pun menjadi ajang apresiasi dan penghormatan kepada seluruh musisi Indonesia. Berikut rangkuman lengkap dari **IDN Times** mengenai sejarah Hari Musik Nasional dan mengapa ditetapkan pada tanggal 9 Maret.

#### 1. Alasan tanggal 9 Maret dipilih sebagai Hari Musik Nasional



ilustrasi WR Soepratman (IDN Times/Arief Rahmat)

Tanggal 9 Maret dipilih sebagai Hari Musik Nasional lantaran bertepatan dengan hari lahir tokoh pahlawan Indonesia yang terkenal sebagai pencipta lagu "Indonesia Raya", yaitu Wage Rudolf Soepratman atau yang akrab disapa **WR Soepratman**. Namun, tanggal lahir WR Soepratman masih diselimihi perdebatan di kalangan sejarawan.

Dilansir *Historia*, banyak catatan sejarah menunjukkan WR Soepratman memang lahir pada 9 Maret 1903 di Meester Cornelis (sekarang Jatinegara), Jakarta. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Roekijem, kakak WR Soepratman, yang bersuamikan orang Belanda.

Ada kemungkinan Roekijem malu bila WR Soepratman diketahui lahir di desa. Meski begitu, Oerip Supardjo yang menulis biografi WR Soepratman, telah meralat pengakuan Roekijem dan menyebut bahwa WR Soepratman lahir di Somongari.

Namun, berdasarkan penelusuran Dwi Raharja, peneliti dan sutradara film dokumenter *Saksi-Saksi Hidup Kelahiran Bayi Wage*, WR Soepratman lahir pada 19 Maret 1903. Pihak keluarga WR Soepratman turut menguatkan hasil penelusuran Dwi Raharja dengan meminta pemerintah menggunakan 19 Maret 1903 sebagai hari lahir pencipta lagu "Indonesia Raya" tersebut.

Pada 27 Maret 2007, Pengadilan Negeri Purworejo pun menetapkan hari kelahiran WR Soepratman pada 19 Maret 1903.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2. Ditetapkan pada masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono



Band .Feast saat tampil mengisi konser musik Prolog Fest 2019 yang berlangsung di Benteng Fort Rotterdam Makassar, 17 Agustus 2019. (IDN Times/Achmad Hidayat Alsair)

Dikutip dari [bpk.go.id](http://bpk.go.id), **Hari Musik Nasional** ditetapkan pertama kali oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2013 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dalam Keppres itu pula disebutkan, peringatan Hari Musik Nasional tidak termasuk hari libur nasional.

Sebelum itu, pada 2003, saat Megawati Soekarnoputri masih menjabat sebagai Presiden kelima Republik Indonesia, PAPPRI juga sempat mencanangkan adanya Hari Musik Nasional untuk ditetapkan pada 9 Maret.

Dengan diresmikannya Hari Musik Nasional satu dasawarsa kemudian, diharapkan masyarakat Indonesia kian menghormati dan bangga akan karya-karya yang dihasilkan oleh para musikus Indonesia.

### 3. Apresiasi yang bisa dilakukan untuk industri musik Indonesia



IDN Times/Rizka Yulita

Keppres Nomor 10 Tahun 2013 menyebut, **musik** merupakan ekspresi budaya universal yang merepresentasikan nilai luhur dan kemanusiaan yang memiliki peran strategis untuk memajukan pembangunan nasional. Karena itu, musik sebagai sebuah karya seni memiliki nilai patut mendapat apresiasi bersama.

Apresiasi terhadap musik agar dapat berkontribusi untuk kemajuan pembangunan nasional tidak hanya melalui acara penghargaan, namun bisa dimulai dari diri sendiri sebagai penikmat musik.

Beberapa cara yang dapat dilakukan yakni dengan membeli dan mengakses musik secara legal, memahami isi dan pesan yang tersemat dalam lirik dan melodinya, dan memberi kritik dan evaluasi yang membangun bagi para musisi. Dengan begitu, para musisi dapat termotivasi untuk makin kreatif dalam bermusik.

Demikian sejarah **Hari Musik Nasional** beserta asal-muasal ditetapkan pada 9 Maret. Dengan adanya peringatan tersebut, semoga industri musik di Indonesia tetap hidup dan maju.

POLIT  
NEGE  
JAKA



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I Berita 3

HOME > NEWS > INDONESIA

11 Mar 25 | 14:08

### Jenderal Agus: TNI Siapkan 66.714 Prajurit untuk Amankan Idulfitri

Puluhan ribu prajurit akan diminta untuk bantu Polri



Panglima TNI, Jenderal Agus Subiyanto ketika berada di Mabes Polri. (Dokumentasi Puspen TNI)



Verified

Santi Dewi

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto mengatakan, pihaknya akan menyiapkan 66.714 personel dari tiga matra untuk membantu pengamanan Idulfitri 2025. Puluhan ribu pasukan itu akan diperbantukan ke Polri atau BKO (Bawah Kendali Operasi).

"TNI sendiri telah mengidentifikasi berbagai obyek vital yang memerlukan pengamanan khusus selama periode Ramadan dan Idulfitri. Beberapa obyek kegiatan masyarakat yang mendapat prioritas pengerahan personel TNI di antaranya masjid, bandara, stasiun, terminal, pusat perbelanjaan, hingga lokasi pariwisata," ujar Agus seperti dikutip dari keterangan tertulis, Selasa (11/3/2025).

Selain itu, juga ada pos-pos terpadu untuk memantau situasi. Ada pula pos-pos di beberapa titik *rest area* maupun titik lain yang dianggap membutuhkan pengerahan TNI.

Agus juga menggarisbawahi pentingnya sinergi antara TNI dan Polri serta instansi lainnya. Tujuannya untuk memastikan keamanan masyarakat selama Ramadan hingga perayaan Idulfitri.

"Saya yakin sinergitas TNI-Polri serta kementerian akan dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dalam menjalankan ibadah Ramadan dan merayakan Idulfitri 1446 Hijriah," tutur dia.

### 1. TNI akan kerahkan alutsista untuk amankan Idulfitri



Panglima TNI, Jenderal Agus Subiyanto. (Dokumentasi Puspen TNI)

Lebih lanjut, Agus mengatakan, pihaknya juga menyiapkan sejumlah alutsista untuk membantu pengamanan Idulfitri. Sejumlah alutsista tersebut meliputi sembilan unit pesawat Boeing, Hercules, CN dan Cassa, 12 unit helikopter, kendaraan taktis, truk dan ambulans.

[Baca Juga: Daftar Anggota TNI Aktif yang Duduki Jabatan Sipil di Era Prabowo](#)

### 2. Puncak mudik diperkirakan terjadi 28-30 Maret 2025



Mudik Bareng Honda (Dok. AHM)

Sementara, Kapolri, Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo memperkirakan puncak arus mudik Lebaran 2025 terjadi pada 28-30 Maret. Lantaran hal tersebut, Korlantas Polri bakal melaksanakan Operasi Ketupat dalam dua versi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Yang kemungkinan akan terjadi pada arus puncak mudik itu antara 28 dan 30 Maret, sedangkan puncak arus balik pada tanggal 5–7 April 2025," ujar Sigit di Jakarta pada Senin kemarin.

Untuk operasi di wilayah, kata dia, mulai dari Lampung sampai Bali selama 17 hari. Sedangkan untuk 28 polda yang lain akan dilaksanakan selama 14 hari.

"Dimulai 23 Maret untuk yang delapan polda (Lampung sampai Bali) dan pada tanggal 26 Maret untuk yang di 28 polda lain," tutur dia.

Jenderal bintang empat itu mengatakan, pihaknya telah mempersiapkan berbagai macam rekayasa lalu lintas melalui Operasi Ketupat 2025. Mulai dari penerapan ganjil genap, *contra flow*, hingga sistem satu arah atau *one way*.

"Tentunya nanti akan disesuaikan dengan rasio atau penghitungan yang dilaksanakan di Tol Japek untuk mengetahui kapan rekayasa-rekayasa tersebut harus dilaksanakan," katanya.

### 3. ASN diberi kesempatan WFA pada periode 24-27 Maret 2025



Menpan RB Rini Widyantini (IDN Times/Amir Faisol)

Selain itu, pemerintah mengantisipasi kemacetan akibat Lebaran 2025 dengan menginstruksikan ASN bekerja secara fleksibel dari mana saja. Para ASN mulai bisa bekerja dari mana saja (WFA) pada periode 25-27 Maret 2025. Hal itu tertuang di Surat Edaran Menpan RB nomor 2 tahun 2025 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Tugas Kedinasan Pegawai ASN pada Instansi Pemerintah dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Masa Libur Nasional dan Cuti Bersama Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1947 serta Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah.

Menurut Rini, penerbitan SE tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, sekaligus mendukung kelancaran mobilitas masyarakat selama periode libur nasional dan cuti bersama.

SE ini mengatur penyesuaian pelaksanaan tugas kedinasan akan dilakukan selama empat hari sebelum libur nasional dan cuti bersama Nyepi serta Idul Fitri, yaitu mulai Senin, 24 Maret 2025, hingga Kamis, 27 Maret 2025.

Pimpinan instansi pemerintah diberi kewenangan untuk membagi jumlah pegawai yang bekerja *work from office* (WFO), *work from home* (WFH), atau *work from anywhere* (WFA), dengan mempertimbangkan jumlah pegawai dan karakteristik layanan pemerintahan.

"Memperhatikan antisipasi lonjakan pergerakan masyarakat dalam rangka libur nasional dan cuti bersama Hari Suci Nyepi 1947 dan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah, pimpinan instansi pemerintah dapat melakukan penyesuaian pelaksanaan tugas kedinasan Pegawai ASN di lingkungan instansinya," kata Rini di dalam keterangan tertulis pada 5 Maret 2025 lalu.

TEKNIK  
ERI  
ARTA



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I Berita 4

HOME > NEWS > WORLD

14 Mar 25 | 13:15

### Belarus: AS Tidak Berencana Akhiri Perang di Ukraina

Meminta Rusia untuk berhati-hati



Presiden Belarus Alexander Lukashenko. (Kremlin.ru, CC BY 4.0 , via Wikimedia Commons)



Verified Writer

Brahm

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Presiden Belarus Alexander Lukashenko, pada Kamis (13/3/2025), menyebut bahwa Amerika Serikat (AS) sebenarnya tidak memiliki rencana mengakhiri perang di Ukraina. Ia mengatakan bahwa proposal gencatan senjata itu hanya sebatas trik.

Pekan lalu, Lukashenko sudah menawarkan negaranya menjadi lokasi penyelenggaraan negosiasi perdamaian Rusia-Ukraina. Presiden Belarus yang memimpin sejak 1994 itu bahkan mengaku akan menyambut baik kedatangan Presiden AS, Donald Trump, di Minsk.

#### 1. Pernyataan Trump tidak dapat dipercaya



Belarus MFA  
@BelarusMFA · Follow



#Belarus' President #Lukashenko at the meeting w/ President on #Russia #Putin:

We are creating a unique formation in the form of the Union State [of Belarus and Russia]. History has no examples like that.

The policy in favor of cooperation with Russia is supported by the people [Show more](#)



9:43 PM · Mar 13, 2025



127



Reply



Copy link

[Read 15 replies](#)

Lukashenko mengatakan, Rusia saat ini memiliki kartu besar dengan serangkaian kemenangan di garis depan. Sehingga, gencatan senjata cukup sulit diterima oleh Presiden Rusia Vladimir Putin.

"Proposal gencatan senjata ini adalah ujian. Saya melihat ini cukup sulit bagi Putin menerima proposal tersebut karena saat ini Rusia sukses di garis depan Kurks Oblast. Sedangkan ancaman sanksi-sanksi dari AS tidak akan mengguncang Rusia," tuturnya, dilansir *The Moscow Times*.

Ia meminta agar semua pihak tidak tertipu oleh trik dari Trump. Ia mengklaim bahwa omongan Trump tidak dapat dipercaya begitu saja.

"Dia dapat mengatakan satu hal pada pagi hari kemudian berubah haluan pada sore hari dan membohongi kami semua dan Anda. Saya menganjurkan Anda untuk memberikan kami fakta dan realitas di lapangan," tambahnya.

#### 2. Sebut Ukraina seharusnya menyetujui gencatan senjata dari dulu



Bendera Ukraina. (unsplash.com/f\_tek)

Lukashenko mengatakan, seharusnya Ukraina bisa mengusulkan gencatan senjata dan bernegosiasi damai sejak dulu. Ia mengaku sudah mendorong Ukraina untuk bernegosiasi dalam menyelesaikan konflik.

"Sejak awal, saya sudah meminta negosiasi dibandingkan perang. Saya sudah memperingatkan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy untuk mengambil tanggung jawab atas perang yang terjadi di Ukraina. Saya sudah mengatakan bagaimana jika AS dipimpin oleh presiden baru? Lihatlah, saya benar kan?" tuturnya, dilansir *Belta*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lukashenko menambahkan, sebenarnya tidak ada negara Barat yang mau membantu Ukraina. AS saat ini pun sudah meminta soal eksploitasi mineral langka di Ukraina yang sebelumnya tidak pernah dibahas.

### 3. Zelenskyy sebut Putin tidak menginginkan gencatan senjata



Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskyy. (President Of Ukraine, CCO, via Wikimedia Commons)

Pada hari yang sama, Zelenskyy mengungkapkan bahwa Putin sebenarnya tidak menginginkan gencatan senjata selama 30 hari. Namun, ia tidak berani mengatakannya secara langsung kepada Trump.

"Putin takut mengatakan secara langsung kepada Trump bahwa dia ingin melanjutkan perang ini dan ingin membunuh rakyat Ukraina. Mereka di Moskow menginginkan kondisi tertentu untuk gencatan senjata yang membuat lebih sulit atau menundanya," ungkapnya, dikutip *The Kyiv Independent*.

Respons Putin terhadap proposal gencatan senjata dianggap sebagai lanjutan manipulasi Rusia. Zelenskyy mengklaim, Putin sudah mempersiapkan penolakan proposal itu mulai sekarang.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I Berita 5

HOME > NEWS > INDONESIA

17 Mar 25 | 07:21

### Prabowo Hari Ini Kunjungi Pabrik Freeport-Resmikan 17 Stadion di Jatim

Prabowo kunjungan kerja ke Jawa Timur



Presiden Prabowo Subianto (IDN Times/IIman Naf'an)



Verified

Muhammad IIman Naf'an

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Presiden **Prabowo Subianto** melakukan **kunjungan kerja** ke **Jawa Timur**, Senin (17/3/2025). Agenda pertama, Prabowo akan ke Kabupaten Gresik untuk meresmikan pabrik Precious Metal Refinery (PMR) milik PT **Freeport Indonesia**.

"Pabrik ini merupakan fasilitas pemurnian lumpur anoda yang menggunakan proses hydrometallurgy terbesar di dunia," ujar Deputi Bidang Protokol, Pers dan Media Sekretariat Presiden, Yusuf Permana dalam keterangannya.

### 2. Prabowo akan resmikan 17 stadion

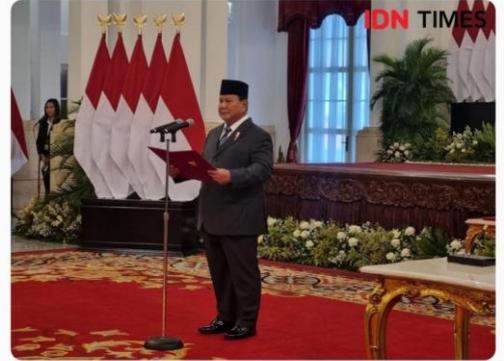


Presiden Prabowo Subianto (dok. Sekretariat Presiden)

Selain itu, Presiden Prabowo juga akan meresmikan 17 stadion seluruh Indonesia. Peresmian itu dipusatkan di Sidoarjo.

"Presiden akan bertolak ke Kabupaten Sidoarjo dan melanjutkan agenda peresmian 17 stadion di berbagai daerah di Indonesia, yang akan dipusatkan di Sidoarjo, Jawa Timur," kata Yusuf.

### 1. PMR merupakan fasilitas pemurnian emas modern pertama di dunia



Presiden Prabowo Subianto (IDN Times/IIman Naf'an)

Yusuf menjelaskan, PMR milik PT Freeport Indonesia merupakan fasilitas pemurnian emas modern pertama di dunia. Prosesnya terintegrasi dari hulu ke hilir.

"PMR ini juga merupakan fasilitas pemurnian emas modern pertama di dunia yang terintegrasi dari hulu (pertambangan dan pengolahan) ke hilir (pemurnian)," ucap dia.

"Hal ini memperlihatkan komitmen pemerintah dalam mempercepat proses hilirisasi di negeri ini," sambung Yusuf.

### 3. Prabowo akan kembali ke Jakarta di hari yang sama



Presiden Prabowo Subianto (dok. Sekretariat Presiden)

Yusuf menjelaskan, Presiden Prabowo akan kembali ke Jakarta pada sore hari.

"Pada sore harinya, Presiden dijadwalkan kembali ke Jakarta melalui Bandara Internasional Juanda," imbuhnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I

### Berita 6

HOME > NEWS > INDONESIA

20 Mar 25 | 14:43

## Masyarakat Demo Tolak UU TNI, Jalan Gatot Subroto Macet Total

DPR telah mengesahkan RUU TNI jadi undang-undang



Puluhan mahasiswa tolak pengesahan RUU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI menjadi undang-undang pada Kamis (20/3/2025) siang. (IDN Times/Irfan Fathurohman)



Verified

Yosafat Diva Bayu Wisesa

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Masyarakat dari berbagai elemen yang tergabung dalam aksi menolak pengesahan revisi Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 (RUU TNI) menjadi undang-undang, memblokade Jalan Gatot Subroto, tepatnya di depan Gedung DPR RI, Kamis (20/3/2025).

Pantauan IDN Times pada pukul 14.15 WIB, ratusan mahasiswa langsung menutup seluruh ruas jalan arah Slipi. Masyarakat kecewa karena DPR RI yang menjadi wakil rakyat justru mendukung pemerintah mengesahkan RUU TNI yang dikhawatirkan publik mengancam demokrasi. Anggota DPR juga tak mau menemui demonstran.

Akibat aksi tersebut, arus lalu lintas tersendat hingga macet total. Demonstran mendapat protes dari pengguna jalan dengan suara klakson, lantaran aksi ini juga menutup jalur TransJakarta.

Sebagaimana diketahui, DPR RI resmi mengesahkan Revisi Undang-Undang (RUU) Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) menjadi undang-undang, dalam Rapat Paripurna ke-15 masa persidangan II, Kamis (20/3/2025).

Rapat dipimpin Ketua DPR RI Puan Maharani didampingi Wakil Ketua DPR RI Adies Kadir, Sufmi Dasco Ahmad, dan Saan Mustopa. Sementara, Cucun Ahmad Samsyurijal absen dalam rapat paripurna hari ini.

Adapun, perubahan UU TNI Nomor 34 Tahun 2004 ini mencakup tiga pasal, antara lain Pasal 3 terkait kedudukan TNI; dan Pasal 53 yang mengatur tentang penambahan usia pensiun prajurit TNI.

Terakhir, Pasal 47 mengatur jabatan TNI pada kementerian/lembaga. Sebelum direvisi ada 10 kementerian/lembaga yang bisa diisi TNI. Kemudian, hasil revisi terdapat 14 kementerian/lembaga yang dapat ditempati TNI.

TEKNIK  
RI  
RTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN I

### Berita 7

HOME > NEWS > INDONESIA

12 Mar 25 | 06:00

#### Nasib Pencari Bekicot yang Jadi Korban Salah Tangkap Polisi

Tangan Kusyanto diikat dan diinterogasi Aipda IR



Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto mengunjungi rumah Kusyanto (38), warga Desa Dimoro, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah pada Minggu (9/3/2025) malam. (IDN Times/Dok Humas Polda Jateng)



Verified

Lia Hutasoit

Follow IDN Times untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, IDN Times - Kasus polisi salah tangkap menimpa seorang pencari bekicot di Desa Dimoro, Toroh, Grobogan, Jawa Tengah, Kusyanto. Dia mengalami kekerasan saat diinterogasi Aipda IR yang merupakan anggota Polsek Geyer, Polres Grobogan.

Kusyanto diikat tangannya dan diminta mengakui telah mencuri mesin pompa air hingga onderdil mesin diesel. Pria 38 tahun itu pun trauma. Begini cerita nasib pencari bekicot yang menjadi korban salah tangkap polisi.

#### 1. Diduga adanya pencurian pompa air dan mesin diesel



Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto mengunjungi rumah Kusyanto (38), warga Desa Dimoro, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah pada Minggu (9/3/2025) malam. (IDN Times/Dok Humas Polda Jateng)

Kasus ini berawal dari warga Desa Suru, Geyer, Grobogan, kerap kehilangan barang dalam beberapa bulan terakhir, termasuk mesin pompa air dan onderdil mesin diesel. Warga mencurigai seorang pengendara Honda Verza merah sebagai pelakunya.

Pada Minggu, 2 Maret 2025, Bagus Prasetyo melihat motor tersebut tanpa plat nomor terparkir di pinggir kanal dan melaporkan kepada Mulyoto. Mulyoto kemudian menghubungi Aipda IR, yang segera menuju lokasi.

Saat tiba di pertigaan desa, Mulyoto melihat Kusyanto telah bersama warga dan Aipda IR. Kusyanto kemudian dibawa ke rumah Murman, warga yang pernah kehilangan barang, untuk diinterogasi.

[Baca Juga: Ada 23 Korban Salah Tangkap Polisi Selama 2024, Kini Terjadi Lagi](#)



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2. Tangannya diikat dan diinterogasi



Ilustrasi kekerasan pada anak-anak dan perempuan (IDN Times/Mardya Shakti)

Dari video yang viral di media sosial, terlihat Kusyanto duduk dengan tangan terikat dan Aipda IR berdiri sembari menginterogasi Kusyanto.

Rekaman video yang viral juga menunjukkan adanya kekerasan seperti mulut Kusyanto yang dicengkeram dengan tangan kanan IR, hingga wajahnya mendongak ke atas. Dalam kondisi itu, Kusyanto mengaku tidak mencuri.

"Ngaku rak! Ngaku rak! Hey! Hey! Hey! Mateni kowe rak pateken (membunuh kamu tidak masalah). Saiki diesel mbok dolok ndi? (sekarang diesel kamu taruh mana?)," kata Aipda IR dalam rekaman video itu.

*Baca Juga: Aipda IR yang Interogasi Pencari Bekicot di Grobogan Dipatsuskan*

## 3. IR disebut bakal dijatuhi hukuman tegas



ilustrasi kekerasan (pexels.com/Pixabay)

Atas kejadian ini, IR disebut bakal dijatuhi hukuman tegas usai menginterogasi Kusyanto. Penindakan tegas tersebut disampaikan Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto mengunjungi rumah Kusyanto (38), warga Desa Dimoro, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah pada Minggu, 9 Maret 2025 malam.

"Oknum tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku," ungkap Ike dalam keterangan yang diterima *IDN Times*, Senin (10/3/2025).

*Baca Juga: 5 Fakta Kapolres Ngada, Cabuli 3 Anak hingga Terlibat Narkoba*

## 4. Aipda IR juga disebut sudah diperiksa Propam Polres Grobogan



Polisi juga menyita sejumlah kendaraan milik Catur, yang diduga hasil TPPU narkoba. (IDN Times/Erik Alfian)

Aipda IR juga disebut sudah diperiksa Propam Polres Grobogan untuk menindaklanjuti potensi pelanggaran yang dilakukan. Selain itu, dipastikan Aipda IR saat ini dimasukkan ke ruangan sel penempatan khusus (patsus) pasca-kasus tersebut.

"Saat ini sudah ditangani oleh Propam Polres Grobogan dan dilakukan tindakan penempatan khusus," katanya.

Dengan adanya insiden ini pihaknya meminta permintaan maaf pada Kusyanto, karena mengalami kekerasan dan ternyata salah tangkap.

"Kami sudah mendengarkan runtutan cerita yang disampaikan Pak Kusyanto mulai awal hingga terjadinya interogasi tersebut," katanya.



## LAMPIRAN II

### Transkrip Wawancara

**Narasumber: Sunariyah**

**Jabatan: Editor News IDN Times**

**Tempat Wawancara: Via Telepon WhatsApp**

**Waktu Wawancara: 1 Mei 2025**

**Peneliti:** Kalau di IDN Times sendiri, penerapan nilai-nilai berita secara umum itu seperti apa, Bu?

**Ibu Sunariyah:** *News value* di IDN Times diperoleh dari beberapa aspek, antara lain:

1. *Magnitude*: Seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat luas. Misalnya, kalau dalam satu waktu ada dua konferensi pers: satu dari Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi mengenai penanganan banjir besar yang melanda Ibu Kota, dan satu lagi dari Polda Metro Jaya soal pengungkapan kasus peredaran narkoba. Yang kami dahulukan pasti konferensi pers Heru Budi, karena dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat—ada ribuan warga terdampak, sekolah diliburkan, transportasi umum terganggu, dan sebagainya.
2. *Proximity* (Kedekatan): Kedekatan lokasi kejadian dengan pembaca. Misalnya, kalau ada ledakan di depan gereja di Jakarta Timur dan di saat yang sama juga terjadi ledakan di Makassar, yang kami prioritaskan untuk tayang lebih dulu tentu yang di Jakarta. Karena selain letaknya dekat dengan pusat pemerintahan dan kepadatan penduduk, efek psikologisnya juga lebih kuat bagi warga Jakarta.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Aktualitas: Semakin baru dan segar peristiwa tersebut, semakin tinggi nilai beritanya. Misalnya, Satgas COVID-19 mengumumkan subvarian baru yang terdeteksi di Jakarta. Itu pasti kami *breaking* karena masyarakat ingin tahu perkembangan terbaru pandemi dan bagaimana dampaknya terhadap aktivitas mereka.
4. *Human Interest*: Hal-hal yang menyentuh empati dan simpati publik. Contohnya, saat Jakarta dilanda inflasi pangan, ada kisah ibu-ibu pedagang kecil di Pasar Palmerah yang tetap berjualan meski untungnya menipis. Cerita-cerita seperti ini penting untuk diangkat agar mendapat perhatian publik dan pemangku kebijakan.
5. Ketokohan (*Prominence*): Peristiwa yang melibatkan tokoh-tokoh terkenal juga menjadi prioritas. Misalnya, ketika Gubernur DKI Jakarta sebelumnya—Anies Baswedan—meluncurkan program revitalisasi kampung-kampung padat di Jakarta, itu kami angkat bukan hanya karena posisinya sebagai pejabat, tetapi juga karena masyarakat punya perhatian besar terhadap figur tersebut dan dampak kebijakannya.

Kami juga menghindari berita-berita yang mengandung SARA, yang terlalu bombastis, atau memanfaatkan isu pribadi demi klikbait. Misalnya, kami tidak akan mengangkat isu perselingkuhan artis atau konflik keluarga tokoh publik jika tidak ada nilai publiknya.

**Peneliti:** Apakah nilai-nilai berita itu juga dijadikan acuan oleh editor saat penyuntingan? Apakah ada berita yang batal tayang karena nilai beritanya kurang?

**Ibu Sunariyah:** Iya, sangat jadi acuan. Karena itu kami punya *story outlook* setiap pagi. Di situ reporter dan editor saling berdiskusi—rencana liputan hari ini ke mana saja, siapa yang akan diwawancarai, apakah temanya kuat secara *news value*, dan sebagainya.

**Peneliti:** Berarti sebelum reporter berangkat meliput sudah ada perencanaan ya, Bu?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Ibu Sunariyah:** Iya. Dalam *story outlook* itu biasanya ada agenda yang sudah terjadwal dan juga *follow-up* isu. Tapi kami juga harus siap untuk *breaking news* yang muncul tiba-tiba, misalnya kejadian kecelakaan besar di Tol Dalam Kota atau kebakaran di permukiman padat.

**Peneliti:** Di luar lima nilai tadi, apakah ada pertimbangan lain, Bu?

**Ibu Sunariyah:** Tentu. Kami juga mengutamakan berita yang informatif. Kalau ada data atau pernyataan yang belum jelas, kami harus cek dan ricek ke pihak yang berwenang. Selain itu, berita viral, unik, atau trending juga kami perhatikan. Misalnya, kalau pagi-pagi muncul topik *trending* di X (dulu Twitter) seperti banjir ekstrem di Jakarta Selatan, itu bisa masuk jadi pertimbangan liputan.

**Peneliti:** Apakah nilai-nilai berita tadi berlaku untuk semua kanal, atau ada kanal tertentu yang punya pertimbangan berbeda? Misalnya, di kanal *News* atau *Metro* yang Ibu pegang?

**Ibu Sunariyah:** Prinsip *news value*-nya sama. Bedanya cuma di jenis isunya. Kanal *Metro*, misalnya, lebih banyak liputan seputar Jakarta dan sekitarnya. Tapi kami tetap nggak pernah angkat gosip perceraian artis. Kalaupun ada tokoh publik yang sedang viral karena masalah pribadi, kami cari sudut pandang lain yang tetap informatif, misalnya “5 Film Populer yang Dibintangi Si A” atau “Fakta-fakta Karier Si A”.

**Peneliti:** Saya tertarik dengan nilai *prominence* tadi. Apakah hanya tokoh saja yang bisa masuk dalam kategori ini? Atau ada yang lain, Bu?

**Ibu Sunariyah:** Enggak cuma tokoh. Peristiwa hari besar atau momen nasional juga bisa masuk dalam nilai *prominence*. Misalnya, saat Hari Perempuan Internasional, kami di Jakarta bikin liputan tentang aktivis perempuan yang memperjuangkan hak-hak buruh di Tanah Abang. Atau saat Hari Pahlawan, kami angkat kisah perempuan ojek *online* yang menyekolahkan anaknya sampai kuliah.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Intinya, siapa pun bisa masuk kalau kisahnya menginspirasi dan relevan dengan pembaca.

**Peneliti:** Berarti hari besar dan peristiwa bersejarah juga bisa diangkat ya, Bu?

**Ibu Sunariyah:** Iya, apalagi kalau bisa dikaitkan dengan isu terkini. Misalnya, saat peringatan Mei 1998, kami buat liputan ulang dari arsip dan buku-buku sejarah, kami tampilkan juga wawancara dengan korban atau saksi sejarah. Tokoh-tokoh yang punya keterkaitan dengan isu tersebut juga kami sorot.

**Peneliti:** Jadi nilai ketokohan itu tetap harus dikaitkan dengan konteks peristiwa ya, Bu?

**Ibu Sunariyah:** Iya, betul. Misalnya, jika Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi tengah menjadi sorotan karena kebijakan mudik Lebaran 2025 yang menuai pro dan kontra, kami tidak hanya memberitakan kebijakan tersebut. Kami juga membuat profil lengkap beliau: riwayat karier, kebijakan besar yang pernah diambil, serta kontribusinya selama menjabat. Dengan begitu, pembaca mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh dan berimbang.

**Peneliti:** Baik terima kasih banyak Bu.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN III  
Absensi Bimbingan Materi dan Teknis

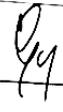
Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
Senin, 31 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan proposal Tugas Akhir</li><li>• Pembahasan proposal Tugas Akhir</li><li>• Lanjut Bab I</li></ul>	
Senin, 3 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab I</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab I</li><li>• Lanjut Bab II</li></ul>	
Senin, 14 April 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Revisi Bab II</li></ul>	
Senin, 21 April 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Revisi Bab II</li></ul>	
Senin, 28 April 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab II</li><li>• Lanjut Bab III, Bab IV dan Bab V</li></ul>	
Senin, 5 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab III, Bab IV dan Bab V</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab III, Bab IV dan Bab V</li><li>• Revisi Bab V</li></ul>	
Kamis, 15 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab V</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab V</li><li>• Revisi Bab V</li></ul>	
Senin, 19 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab V</li></ul>	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab V</li><li>• Acc Bab V</li></ul>	
Kamis, 22 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan Tugas Akhir Bab I, II, III, IV, V</li><li>• Pembahasan Tugas Akhir Bab I, II, III, IV, V</li><li>• Acc tugas akhir</li></ul>	
Senin, 26 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Presentasi</li></ul>	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## RIWAYAT HIDUP



*Via Marchellinda Gunanto* kelahiran Jakarta, 14 Maret 2004. Anak kedua dari pasangan Gunanto dan Sania. Kakaknya, Ave Airiza Gunanto, lulus dari Politeknik Negeri Jakarta pada 2021 dan dikenal aktif dalam dunia jurnalistik. Via dan keluarganya tinggal di Komplek Kenanga Indah RT 005/04 No. 16, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta (12530).

Via menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 01 Pagi, kemudian melanjutkan ke SMP Strada dan SMA Negeri 109 Jakarta. Selepas SMA, ia diterima di beberapa perguruan tinggi ternama, bahkan mendapatkan tawaran beasiswa penuh (100%) dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta dengan jurusan PGSD dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jalur UTBK pada jurusan Pendidikan Geografi.

Dari sekian banyak pilihan, ia sempat diliputi keraguan dan kebingungan tentang kemana harus melangkah setelah lulus SMA. Namun, setelah melewati pergulatan batin yang panjang, ia memantapkan hati memilih Program Studi Penerbitan/Jurnalistik di Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), tempat ia kini menempuh pendidikan. Keputusan itu bukan tanpa beban, kampus ini tempat yang lebih dulu ditempuh oleh kakaknya, sosok yang dikenal dan dihormati banyak orang.

Bayang-bayang itu begitu besar, hingga tak jarang membuatnya merasa kecil. Namun, ia menolak untuk bersembunyi di balik nama siapa pun. Dengan tekad yang tumbuh dari dalam diri, ia ingin membuktikan bahwa ia bisa berjalan dengan langkahnya sendiri, berdiri atas nama sendiri, dan dikenal karena karyanya bukan karena siapa kakaknya, melainkan karena siapa dirinya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai mahasiswi, Via dikenal aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Ia menjabat sebagai penanggungjawab reporter organisasi GEMA (Media Pers Mahasiswa), anggota Medikom Himpunan Mahasiswa Teknik Grafika dan Penerbitan (HMGP), serta turut terlibat dalam kepanitiaan berbagai kegiatan kampus, seperti Lomba PC Fest (*Politechnic Creative Festival*), Lomba Olimpiade Mahasiswa, dan kegiatan orientasi jurusan mahasiswa baru (Mapping TGP).

Tak hanya aktif di dalam kampus, Via juga mulai meniti pengalaman profesional di luar kampus. Ia pernah menjalani program magang di IDN Times kanal *News*, serta di Media Indonesia, dua media besar yang memperkuat kecintaannya pada dunia jurnalistik dan memperluas wawasan sebagai calon jurnalis muda.

Semangatnya dalam dunia jurnalistik dan organisasi menjadikan Via sebagai sosok muda yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga terampil dalam membangun jejaring sosial, kepemimpinan, dan komunikasi publik. Cita-citanya untuk abadi dalam tulisan meski raganya akan tiada suatu hari nanti, ia berharap tulisannya terus hidup, dibaca, dan memberi makna bagi banyak orang.

Untuk keperluan komunikasi lebih lanjut, Via dapat dihubungi melalui nomor ponsel 085819767293, surel pribadi di alamat [vmrchllnidd@gmail.com](mailto:vmrchllnidd@gmail.com) atau akun Instagram [@archllv](https://www.instagram.com/archllv).

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA